

ABSTRACT

The government implement the Family Planning program since 1970 as an effort to control the population. Thus program us closely related to the use of contraceptives that suit each individual. Family Planning Program is a program that can be used by men and women, but in fact there's low participation of men use contraception. So it is necessary to know what factors cause men to follow this program. The purpose of study was to identify the factors that affecting male participation in the vasectomy methode in Kenjeran District, Surabaya City.

This Research was conducted using qualitative research with phenomenology approach. Informants in this study was 9 people consisting of key informants of men who have done vasectomy with age range 45-61 years and additional informants are the wife of key informants. Data collection was done by indept interview technique to informant. Data analysis used in this research were data reduction, data display, content analysis and conclusion.

The results showed a variety of factors that cause men execute a vasectomy. In the predisposing factor, it showed that most informants have good knowledge, attitude and belief in vasectomy methode. Besides that, there was also number of parities factor the desire of husbands to replace wives to use contraception. The reinforcing factors showed that most informants have the supports of the wives. Besides that, there was support from the male family planning group in Kenjeran District who have a role as a motivator and deseminator. The affordability of price and good service were factors which allowed men to participate in family planning program or vasectomy methode.

The conclusion of study is there are predisposing, strengthening and enabling factor that strongly support men execute a vasectomy. The Nasional Family Planning Coordinating Agency can coordinate with the family planning association in Kenjeran District in order to provide information on family planning vasectomy both husband and wife in order to increase family participation in family planning program. In addition, the the family planning group in Kenjeran District can be used a place to learn from other group to increase the participation of men follow family planning.

Keywords : family planning, vasectomy, participation

ABSTRAK

Pemerintah menerapkan program Keluarga Berencana sejak tahun 1970 sebagai upaya untuk mengendalikan jumlah penduduk. Program ini sangat terkait erat dengan penggunaan alat kontrasepsi yang sesuai dengan masing-masing individu. Program KB merupakan program yang dapat dilaksanakan oleh pria dan wanita namun pada kenyataannya masih rendah partisipasi pria mengikuti KB. Maka perlu untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan pria mengikuti program ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keikutsertaan pria dalam mengikuti KB vasektomi di Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dalam penelitian sejumlah 9 orang yang terdiri dari 6 informan kunci yaitu pria yang mengikuti KB vasektomi dengan rentang usia 45-61 tahun dan informan tambahan yaitu istri dari informan kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam pada informan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, *display* data, analisis isi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan berbagai macam faktor yang menyebabkan pria mengikuti KB vasektomi. Pada faktor predisposisi, menunjukkan bahwa sebagian besar informan mempunyai pengetahuan, sikap dan keyakinan yang baik terhadap metode KB vasektomi. Selain itu juga terdapat faktor jumlah anak dan keinginan suami menggantikan isteri untuk mengikuti KB yang menjadi faktor penyebab keikutsertaan pria. Faktor penguat menunjukkan bahwa sebagian besar informan mendapat dukungan dari isteri untuk berpartisipasi. Selain itu adanya dukungan dari paguyuban KB pria di Kecamatan Kenjeran yang memiliki peran sebagai motivator dan deseminator. Adanya biaya terjangkau dan gratis serta pelayanan yang baik menjadi faktor pemungkin pria mengikuti metode KB vasektomi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat faktor predisposisi, penguat dan pemungkin yang sangat mendukung pria untuk mengikuti KB vasektomi. Diharapkan kepada pihak BKKBN dapat berkoordinasi dengan paguyuban KB pria di Kecamatan Kenjeran agar dapat memberikan informasi mengenai KB vasektomi pada masyarakat baik suami maupun istrinya agar meningkatkan partisipasi keluarga mengikuti program KB. Selain itu, paguyuban KB pria Kecamatan Kenjeran dapat dijadikan sebagai tempat belajar dari paguyuban lain untuk meningkatkan partisipasi pria mengikuti KB.

Kata Kunci : keluarga berencana, vasektomi, partisipasi